

## ABSTRAK

Murni Kristi Priskana Ginting, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan jiwa masyarakat dan pusat rehabilitasi pecandu narkoba atau ketergantungan obat. Perusahaan ini adalah sebuah Rumah Sakit yang telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dan telah membagi pusat biaya perusahaannya menjadi pusat biaya teknis dan pusat biaya kebijakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya yang digunakan sebagai alat bantu sistem pengendalian manajemen telah berjalan dan terlaksana secara efisien. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara telah menggunakan akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian manajemen secara efisien.

Akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dalam perusahaan berperan sangat penting karena untuk menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan biaya yang terjadi dalam perusahaan dengan lebih serius. Untuk itu departemen perlu melakukan pemeriksaan yang tepat agar biaya-biaya operasional perusahaan yang dikeluarkan tidak menyebabkan kerugian perusahaan. Rumah Sakit Jiwa Daerah Sumatera Utara melakukan pengawasan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan. Pertanggungjawaban yang telah dilakukan oleh masing-masing bagian setiap kepala bagian bertanggungjawab penuh kepada pimpinan puncak dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap pertanggungjawaban harus membuat rincian pengeluaran biaya yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah "Apakah akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya sebagai alat bantu dalam sistem pengendalian manajemen telah berjalan dengan efisien?" Adapun kesimpulan yang dapat diambil penulis bahwa perusahaan yaitu Rumah Sakit Jiwa Daerah Sumatera Utara sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban yang memenuhi unsur-unsur pengendalian yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Berdasarkan keterangan dan penjelasan diatas maka penulis dapat memberikan saran bahwa bendanya perusahaan dalam penyusunan anggaran tidak hanya membandingkan biaya-biaya yang dianggarkan dengan realisasi biaya tetapi harus menganalisis varians biaya lebih lanjut sehingga setiap pusat biaya mengetahui apa yang menjadi tanggungjawabnya masing-masing. Dalam pelaksanaan sistem pengendalian manajemen harus tegas dan jelas menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sehingga dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Penulis